

**PENGEMBANGAN KOMUNIKASI IMAN  
DI SMP EKSPERIMENTAL MANGUNAN YOGYAKARTA**



**Oleh: Tika Anjariani**

**NIM: 20204012014**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd)**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Anjariani

NIM : 20204012014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 21 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**Tika Anjariani**

**NIM. 20204012014**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Anjariani

NIM : 20204012014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**Tika Anjariani**  
**NIM. 20204012014**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1767/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KOMUNIKASI IMAN DI SMP EKSPERIMENTAL MANGUNAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIKA ANJARIANI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012014  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 647fa36e7847f



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64a629c6330fc



Penguji II

Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 648162d5ef418



Yogyakarta, 29 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64ab95be97665

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

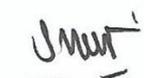
### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGEMBANGAN KOMUNIKASI IMAN DI SMP EKSPERIMENTAL MANGUNAN YOGYAKARTA

Nama : Tika Anjariani  
NIM : 20204012014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (  )  
Penguji II : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 29 Mei 2023  
Waktu : 10.30 - 11.30 WIB.  
Hasil : A- (93,33)  
IPK : 3,89  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.;  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMP EKSPERIMENTAL MANGUNAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

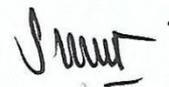
Nama : Tika Anjariani  
NIM : 20204012014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 21 Mei 2023

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Tasman, M.A**  
NIP.19611102 198603 1 003

## MOTTO

... لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَعَاءُوا الزَّكَاةَ ... ﴿٨٣﴾

*... Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu  
bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta  
ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan  
tunaikanlah zakat. ...*

(Q.S. Al-Baqarah [1] :83)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009), hlm. 12.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan untuk:**

**Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu maraknya tindakan negatif yang dilakukan remaja. Para remaja telah mendapat pendidikan agama, namun masih rendah dalam sikap religiusnya. Oleh karenanya, penelitian ini sangat penting untuk mengetahui seperti apa pengembangan sikap religius peserta didik remaja di sekolah multiagama kaitannya dengan komunikasi iman. Penelitian ini bertujuan a) mendeskripsikan pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan kaitannya dengan sikap religius; b) mendeskripsikan pengembangan sikap religius di lingkungan SMP Eksperimental Mangunan; c) menganalisis sikap religius peserta didik SMP Eksperimental Mangunan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi agama yang mengambil lokasi di SMP Eksperimental Mangunan. Subjek penelitian terdiri dari enam peserta didik (Islam, Kristen, Katholik), kepala sekolah, dan waka kurikulum. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Uji keabsahan melalui empat cara: uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Komunikasi iman dalam mengembangkan sikap religius peserta didik dilakukan dalam lima tahap. Hasil akhir komunikasi iman berupa tindakan nyata seperti tulisan atau ekspresi, maupun perilaku. Komunikasi iman berusaha mengembangkan relasi peserta didik berkaitan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan alam. (2) Pengembangan sikap religius di lingkungan sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan di sekolah maupun lingkungan sekitar. (3) Sikap religius peserta didik diketahui melalui sikap mereka yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan alam. Sikap religius peserta didik dapat dikatakan baik dengan dikuatkan oleh indikator sikap religius yang meliputi komitmen dalam menjalankan perintah dan larangan agama, memiliki semangat dalam mengkaji agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, dekat dengan kitab suci, dan menggunakan pendekatan agama dalam membuat pilihan dan pertimbangan.

**Kata Kunci:** Komunikasi Iman, Sikap Religius, Karakter Religius

## ABSTRACT

The background of this study is the rise of negative actions by teenagers. Teenagers have received religious education but still have low religious attitudes. Therefore, this research is very important to be conducted to find out what the religious attitude development of adolescent students relate to faith communication is like. The aims of this research are to a) describe the development of faith communication in SMP Eksperimental Mangunan in relation to religious attitudes; b) describe the development of religious attitudes in the SMP Eksperimental Mangunan environment; c) analyze the religious attitudes of students in SMP Eksperimental Mangunan.

This research is included in a qualitative study with a religious psychology approach that took place at SMP Eksperimental Mangunan. The subjects of the research were six students (Muslim, Christian, Catholic), a headmaster, and a deputy head of curriculum. The data were collected through passive participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The validity tests were used in four ways: credibility test using source and technique triangulation, transferability test, dependability test, and confirmability test. The data were analyzed by using the theory of Miles and Huberman in the form of condensing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study showed that: (1) Faith communication in developing the religious attitudes of students was carried out in five stages. The end result of faith communication was in the form of concrete actions such as writing or expressions, as well as behavior. Faith communication seeks to develop student relationships related to God, others, and the natural environment. (2) Religiosity development in the school environment was carried out by activities and practices in and around the school. (3) The religious attitude of students is known through their attitudes related to God, themselves, others, and the natural environment. The religious attitude of students can be said to be good by being strengthened by indicators of religious attitudes which include a commitment to carrying out religious orders and prohibitions, have a passion for studying religion, active in religious activities, close to scripture, and using a religious approach in making choices and judgments.

**Keywords:** Faith Communication, Religious Attitude, Religious Character.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillahillobbil'alamiin*, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, petunjuk, dan kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa kita tunggu *syafa'atnya* di hari akhir kelak.

Penelitian tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Komunikasi Iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A, selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, kritikan, dan arahan selama proses penelitian tesis ini.
4. Bapak Eka Adi Sunarso, S.Si selaku Kepala SMP Eksperimental Mangunan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

5. Ibu Yasinta Osy Petriana, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Eksperimental Mangunan yang telah meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian di sekolah dan menjadi narasumber penelitian.
6. Peserta didik SMP Eksperimental Mangunan yang telah bersedia menjadi subjek dan narasumber penelitian.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Sarimanto dan Ibu Murdiyati, adikku Yusuf Isnantoro, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dorongan, semangat, serta dukungan baik moral, material, dan spiritual kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT/Tuhan dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritikan dan masukan yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti khususnya dan semoga Allah SWT. selalu merahmati dan meridhoi setiap langkah kita. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Peneliti



Tika Anjariani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>27</b>
A. Komunikasi Iman.....	27
B. Sikap Religius .....	29
B. Nilai-Nilai Religius.....	38
C. Relasi Manusia.....	41
<b>BAB III SMP EKSPERIMENTAL MANGUNAN</b> .....	<b>45</b>
A. Sejarah Berdirinya .....	45
B. Visi, Misi, dan Tujuan .....	47
C. Peserta Didik.....	49
D. Struktur Organisasi dan Guru .....	49
E. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51

F. Kurikulum SMP Eksperimental Mangunan .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Pengembangan Komunikasi Iman Kaitannya dengan Sikap Religius .....	63
B. Pengembangan Sikap Religius di Lingkungan SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta .....	88
C. Sikap Religius Peserta Didik yang Bersekolah di SMP Eksperimental Mangunan .....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>154</b>
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran .....	155
C. Kata Penutup.....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>165</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>207</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Prasasti Pembangunan Sekolah .....	47
Gambar 2	: Pohon Kurikulum Mangunwijaya di Buku Pedoman.....	55
Gambar 3	: Pohon Kurikulum Mangunwijaya di Tembok Halaman Depan Sekolah .....	55
Gambar 4	: Tata Tertib Menjaga Lingkungan Sekolah.....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Analisis Penerapan Relasi Manusia oleh subjek Penelitian berdasarkan teori Fuad Nashori .....	145
---------	--	-----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 : Contoh RPP Pembelajaran Komunikasi Iman  
dalam Buku Pedoman
- Lampiran 5 : RPP Pembelajaran Mingguan Kelas 8
- Lampiran 6 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Perbaikan Tesis Setelah Sidang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT/Tuhan tentu untuk tujuan yang jelas yaitu beribadah kepada-Nya. Ibadah dalam hal ini memiliki dua pengertian yaitu secara sempit seperti shalat, puasa, dan zakat,<sup>2</sup> ibadah di gereja, dan ibadah spesifik lainnya, serta secara luas yaitu menjaga dan mengembangkan hubungan baik dengan Allah SWT/Tuhan (*hablumminallah*) dan hubungan baik dengan sesama (*hablumminannas*).<sup>3</sup>

Selain untuk beribadah, manusia juga memiliki tugas lain yaitu sebagai khalifah di bumi. Ada beberapa karakteristik yang menunjukkan manusia sebagai khalifah di bumi<sup>4</sup> yaitu 1) sejak awal penciptaannya, manusia memiliki fitrah yang baik; 2) hubungan antara badan dengan ruh menghasilkan khalifah, yang membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya; 3) manusia memiliki kebebasan untuk menentukan tingkah lakunya sendiri; 4) manusia dibekali akal untuk membedakan yang benar dan salah.

Fitrah sebagaimana yang dimaksud dalam karakteristik tersebut yaitu suatu aturan yang diberi potensi dasar dan kecenderungan murni yang diciptakan oleh Allah untuk semua makhluknya. Fitrah tersebut diantaranya

---

<sup>2</sup> Ainun Sina dkk., “Kedudukan Manusia di Alam Semesta: Manusia Sebagai ‘Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard,” dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 No 6 (2022): hlm. 3988.

<sup>3</sup> Salamah Eka Susanti, “Epistemologi Manusia Sebagai Khalifah Di Alam Semesta,” dalam *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* Vol. 6 No. 1, no. 1 (2020): hlm. 91., <https://doi.org/10.55210/humanistika.v6i1.321>.

<sup>4</sup> Meyniar Albina dan Mursal Aziz, “Hakikat Manusia dalam Al-Qur’an dan Filsafat Pendidikan Islam,” dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10 No. 2 (2021): hlm. 737.

yaitu beragama tauhid, keadilan, jenis kelamin, anak, harta, dan sebagainya.<sup>5</sup> Potensi dasar yang dimiliki manusia tersebut akan semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Perkembangan potensi tersebut bisa menuju kearah positif namun bisa juga kearah yang negatif, tergantung faktor apa yang paling dominan dalam membantu perkembangan potensi tersebut.

Ada tiga faktor yang memengaruhi perkembangan potensi manusia, yaitu faktor internal, eksternal, dan umum.<sup>6</sup> Faktor internal berupa bakat atau pembawaan, sifat keturunan, dan dorongan atau insting. Faktor eksternal berupa makanan, iklim, kebudayaan, kondisi ekonomi, dan lingkungan keluarga. Faktor umum merupakan unsur-unsur yang dapat dikategorikan dalam faktor internal maupun eksternal atau campuran keduanya. Faktor umum yang dimaksud diantaranya intelegensi, jenis kelamin, kelenjar gondok, kesehatan, dan ras.<sup>7</sup>

Dari beberapa potensi yang dimiliki manusia, salah satu potensi yang dimiliki secara alami ketika mereka lahir ke dunia yaitu fitrah beragama. Fitrah beragama ini mendorong seseorang untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhannya. Adanya fitrah beragama ini menjadikan agama sebagai kebutuhan bagi manusia dalam kehidupannya. William James memberikan arti agama yaitu berbagai perasaan, tindakan, dan pengalaman manusia secara

---

<sup>5</sup> Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter* (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm. 80.

<sup>6</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 27-30.

<sup>7</sup> *Ibid.*

pribadi dalam keheningan mereka, sejauh mereka memahami diri mereka dalam hubungan dengan segala hal yang mereka pandang sebagai yang ilahi.<sup>8</sup> Charles Y Glock dan Rodney Stark juga memberikan definisi terkait agama yaitu sebuah sistem yang memuat banyak aspek. Diantara aspek agama yaitu simbol, ritual, praktik, dan kitab suci. Namun inti dari semua agama yaitu seperangkat keyakinan tentang makna, sifat, dan tujuan nyata (akhir).<sup>9</sup>

Menurut Y.B. Mangunwijaya, agama lebih merujuk kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan seperti ibadah, hukum, dan ajaran, sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan dengan aspek batiniah, hati nurani, dan sikap personal baik itu berhubungan dengan Tuhan maupun aspek kemanusiaan disebut religiusitas.<sup>10</sup>

Melalui fitrah beragama ini, seorang manusia akan mulai mengenali Tuhannya dan berusaha untuk bisa dekat dengan Tuhannya. Perkembangan fitrah beragama seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut nantinya akan memengaruhi apakah fitrah beragama seseorang akan semakin meningkat atau malah menurun.<sup>11</sup>

Perkembangan fitrah beragama atau keagamaan seseorang salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, peran

---

<sup>8</sup> William James, *Perjumpaan dengan Tuhan: Ragam Pengalaman Religius Manusia* Terjemahan *The Varieties of Religious Experience*, trans. oleh Gunawan Admiranto (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 92.

<sup>9</sup> Charles Y Glock dan Rodney Stark, *Christian Belief and Anti-Semitism* (New York: Harper & Row, 1966), hlm. 3.

<sup>10</sup> Y.B. Mangunwijaya, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2020), hlm. 8.

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 62.

pendidikan dilakukan oleh orang tua. Orang tua merupakan pihak pertama dan paling utama dalam mengajarkan agama kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, pengajaran agama dan penguatan ajaran agama yang diberikan oleh orang tua kepada seorang anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan mereka.<sup>12</sup> Dalam lingkungan sekolah, pendidikan keagamaan diberikan oleh guru agama dan berbagai program sekolah yang mendukung pengembangan keagamaan tersebut. Begitu pula di lingkungan masyarakat, pendidikan keagamaan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat.

Pendidikan agama khususnya di sekolah, sampai saat ini dinilai masih condong pada pengetahuan secara kognitif. Sehingga peserta didik kurang dalam hal pengimplementasian nilai agama. Peserta didik banyak yang beragama dan memahami ajaran agama namun kurang dalam sikap religiusnya. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sikap religius yaitu melalui peraturan pemerintah.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017<sup>13</sup> berusaha menguatkan pendidikan karakter di Indonesia yang salah satunya yaitu karakter religius. Ada beberapa sikap yang menunjukkan bahwa manusia itu memiliki sikap religius, diantaranya yaitu jujur, adil, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, disiplin, dan seimbang dalam kehidupan.<sup>14</sup> Pendapat lain terkait sikap religius diantaranya cinta damai, toleransi,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

<sup>14</sup> Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 39-41.

menghargai perbedaan agama, percaya diri, teguh pendirian, kerjasama antar pemeluk agama, anti kekerasan dan pemulian, mencintai lingkungan, dan melindungi yang lemah.<sup>15</sup> Meskipun pembahasan terkait sikap religius sudah lama dibicarakan, namun sampai saat ini masih banyak sekali manusia yang beragama namun belum religius, bahkan di era teknologi saat ini semakin banyak moral manusia yang hilang.

Berbagai kasus negatif yang dialami peserta didik mulai dari yang ringan hingga berat mengindikasikan bahwa pengembangan sikap religius belum berjalan dengan baik. Sebagai contoh kasus yang belum lama terjadi yaitu kasus pesta minuman keras yang dilakukan oleh remaja SMP di dalam kelas.<sup>16</sup> Ada juga kasus pemulian yang dilakukan peserta didik SMP kepada teman sekelasnya.<sup>17</sup> Kasus lain yang lebih berat yaitu kasus pelecehan seksual yang melibatkan remaja SMP.<sup>18</sup>

Dari banyaknya kasus yang telah terjadi tersebut, mengindikasikan bahwa pengembangan sikap religius khususnya para remaja belum berjalan dengan baik. Sebagai remaja yang bersekolah di sekolah formal tentu telah memperoleh pendidikan agama dan pendidikan karakter. Namun tidak dipungkiri, teman maupun lingkungan kerap memengaruhi perilaku seseorang.

---

<sup>15</sup> Jogloabang, "Perpres 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter," dalam [www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com). Diakses pada 6 Maret 2023 Pukul 11.05 WIB.

<sup>16</sup> Ahmad Syarifudin, "16 Siswa SMP di Sleman Pesta Miras di Sekolah," *TribunJogja.com*, 6 Januari 2023, diakses pada 16 Januari 2023 Pukul 21.10 WIB.

<sup>17</sup> Aksara Bebey, "Kasus Perundungan di Bandung, Anak SMP Dipukul dan Ditendang Hingga Tergeletak," *Merdeka.com*, 20 November 2022 diakses pada 16 Januari 2023 Pukul 21.25 WIB.

<sup>18</sup> Tresno Setiadi, "Kasus Pemerkosaan Gadis 15 Tahun Oleh 6 Pemuda di Brebes Berakhir Damai," *Kompas.com*, 16 Januari 2023, diakses pada 19 Januari 2023 Pukul 10.15 WIB.

Ada salah satu konsep pendidikan yang mana dicetuskan oleh salah seorang aktivis sosial yang juga memiliki perhatian dalam pendidikan, khususnya pendidikan kaum miskin yaitu Y.B Mangunwijaya. Y.B Mangunwijaya membuat konsep pendidikan agama yang lebih menekankan pada ranah afeksi atau implementasi nilai agama guna meningkatkan sikap religius yaitu komunikasi iman.

Tidak seperti pendidikan agama yang ada di sekolah umum dimana pendidikan agama Islam hanya dipelajari orang Islam, pendidikan agama Katholik hanya dipelajari orang Katholik, atau pendidikan religiusitas yang mempelajari semua agama. Pendidikan agama yang demikian masih berbasis pada pengetahuan kognitif. Berbeda dengan komunikasi iman yang tidak terpaku pada pengetahuan kognitif namun bagaimana semua pemeluk agama mengomunikasikan nilai dari agama mereka sehingga tercipta keselarasan yang menjadi dasar dari kehidupan harmonis dan religius.<sup>19</sup>

Berdasar hal tersebut, peneliti memilih SMP Eksperimental Mangunan sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unik yang ada di Yogyakarta. Sekolah yang berada di Dusun Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman ini terdiri dari TK-SD-SMP yang berada dalam satu kompleks, namun dalam penelitian ini hanya mengambil subjek peserta didik jenjang SMP.

Sebelum berdiri SMP Eksperimental Mangunan, terlebih dahulu berdiri SD Kanisius Mangunan atau yang dikenal SD Eksperimental

---

<sup>19</sup> Carolus Borromeus Mulyatno, V. Indra Sanjaya Tanureja, dan Agus Widodo, "Pendidikan Agama Sebagai Proses Komunikasi Pengalaman Lintas Iman Berdasarkan Pemikiran Y.B. Mangunwijaya," *Jurnal Teologi* Volume 12, No. 01 (2023): hlm. 35.

Mangunan. Sekolah ini didirikan oleh Yusuf Bilyarta Mangunwijaya atau yang lebih dikenal Romo Mangunwijaya. Romo Mangunwijaya dikenal sebagai aktivis sosial yang memperjuangkan kaum miskin dengan melakukan pendampingan kepada warga Kali Code yang terancam penggusuran dan warga Kedung Ombo yang menjadi korban pembuatan waduk.<sup>20</sup> Beliau juga sangat memerhatikan pendidikan khususnya bagi kaum miskin dengan mendirikan Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar (DED). Tujuan dari didirikannya DED dan SD Eksperimental ini untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak miskin sehingga mereka memperoleh pendidikan sebagaimana anak lainnya.

SD Eksperimental Mangunan atau Kanisius Mangunan merupakan sekolah yang hampir tutup namun kemudian dipertahankan dan diambil alih oleh Romo Mangunwijaya dan sekarang bernama SD Eksperimental Mangunan.<sup>21</sup> Nama eksperimental dipilih karena pendidikan merupakan langkah untuk melakukan uji coba, menerapkan praktik-praktik, dan meneliti sehingga terbentuklah nama sekolah yaitu Eksperimental.<sup>22</sup>

Sekolah Eksperimental Mangunan seringkali dianggap sekolah alam oleh masyarakat yang baru pertama melihat. Hal itu dikarenakan peserta didik yang tidak memakai seragam selama kegiatan sekolah berlangsung dan kegiatan pembelajaran yang tidak selalu dilaksanakan di dalam kelas. Pada

---

<sup>20</sup> Pyou, "Biografi Singkat Romo Mangun," 16 Juli 2018, diakses pada 13 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>21</sup> "Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan," *Eksperimental.org* (blog), <https://eksperimental.org/sdeksperimental/>, diakses pada 13 Juni 2023 Pukul 14.05 WIB.

<sup>22</sup> Redaksi Katolikana, "Sekolah Eksperimental Mangunan: Kembangkan Pendidikan Dasar untuk Pemekaran Utuh Kepribadian Anak," 8 Juni 2022, diakses pada 13 Juni 2023 Pukul 13.57 WIB..

kenyataannya, sekolah ini merupakan sekolah formal di bawah Dinas Pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Dinamika Edukasi Dasar (DED).<sup>23</sup> Hanya saja yang menjadi keunikan sekolah yaitu pada metode pembelajaran yang mana berbeda dengan sekolah formal pada umumnya karena disesuaikan dengan “versi Mangunan” yang memiliki konsep pembelajaran humanis, belajar sejati, serta merdeka. Sekolah ini juga mengutamakan pendidikan karakter. Di sekolah ini peserta didik tidak memakai seragam dan dalam pembelajaran tidak menggunakan buku paket sebagaimana sekolah formal lainnya. Pembelajaran yang diterapkan di SMP Eksperimental Mangunan adalah pembelajaran proyek.

Alasan penting mengapa penelitian tentang pengembangan sikap religius peserta didik dilakukan di sekolah ini yaitu sekolah ini fokus utamanya memberikan pendidikan karakter kepada para peserta didiknya. Selain itu di sekolah ini juga tidak mengajarkan pembelajaran agama secara khusus sebagaimana di sekolah formal lainnya. Pembelajaran agama diganti dengan komunikasi iman yaitu pembelajaran berbasis implementasi nilai dasar keagamaan atau dialog keagamaan<sup>24</sup>

Penerapan pembelajaran komunikasi iman menggunakan dasar bahwa setiap anak memiliki bakat religius. Komunikasi iman bukan berupa pembelajaran tentang hafalan agama, namun lebih kepada dialog, komunikasi, dan interaksi antar iman yang dimiliki oleh anak didik. Menurut Romo Mangunwijaya, pembelajaran agama memang penting diajarkan, namun

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada 3 November 2022.

<sup>24</sup> Hasil wawancara non-formal dengan ASP salah satu peserta didik yang bersekolah di Sekolah Eksperimental Mangunan, 25 Desember 2021.

tempatya bukan di sekolah, melainkan di rumah, masyarakat, masjid, gereja, dan sebagainya.<sup>25</sup>

Berkaitan dengan pemilihan subjek jenjang SMP, dikarenakan peserta didik jenjang SMP sudah masuk kategori remaja. Secara umum, karakteristik peserta didik jenjang SMP yaitu adanya kecenderungan untuk bebas dari dominasi, senang membandingkan kaedah atau nilai-nilai dalam kehidupan orang dewasa, mulai mempertanyakan eksistensi, sifat, dan keadilan Tuhan, serta reaksi dan ekspresi emosi masih labil<sup>26</sup>. Dengan melihat karakteristik tersebut, maka sangat penting untuk meneliti terkait pengembangan sikap religius pada anak remaja (SMP) terlebih mereka tidak mendapatkan pembelajaran agama secara spesifik sebagaimana di sekolah formal pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah yang menerapkan komunikasi iman sebagai pengganti pembelajaran agama dan mengedepankan pendidikan karakter.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta kaitannya dengan sikap religius peserta didik?
2. Bagaimana pengembangan sikap religius di lingkungan SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta?

---

<sup>25</sup> Leong Christian, "Pembelajaran SMP Eksperimental Mangunan," *Askara Yogyakarta*, Desember 2020, diakses pada 26 Desember 2021.

<sup>26</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ... hlm. 36.

3. Bagaimana sikap religius peserta didik yang bersekolah di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta kaitannya dengan sikap religius.
- b. Mendeskripsikan pengembangan sikap religius di lingkungan SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta.
- c. Menganalisis sikap religius peserta didik yang bersekolah di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Memberikan kontribusi pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengembangan komunikasi iman di sekolah multiagama dan kaitannya dengan pengembangan sikap religius.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pengembangan komunikasi iman di sekolah multiagama.

- 2) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengalaman dan menambah wawasan terkait pengembangan komunikasi iman di sekolah multiagama.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan peneliti terkait penelitian-penelitian sebelumnya, diperoleh beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan komunikasi iman atau dialog iman sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim dalam artikelnya, tahun 2018, yang berjudul “*Strategi Komunikasi Lintas Agama FKUB Surabaya dalam Menangani Konflik*”.<sup>27</sup>

Penelitian tersebut meneliti tentang strategi yang dikembangkan oleh FKUB dan masyarakat untuk menghindari atau menyelesaikan konflik dan menciptakan kerukunan hidup beragama. Strategi tersebut dilakukan dengan cara perencanaan strategi melalui komunikasi lintas agama dimana setiap pemuka agama memberikan saran untuk mengatasi permasalahan. Kemudian saran yang telah diterima dan disepakati diimplementasikan untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan cara berkoordinasi dengan warga, melakukan pendekatan kepada warga yang terlibat permasalahan, dan melakukan pembinaan terhadap warga yang bermasalah.

Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian tesis ini yaitu persamaan pada objek penelitian berupa dialog lintas iman atau komunikasi iman. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada

---

<sup>27</sup> Lukman Hakim, “Strategi Komunikasi Lintas Agama FKUB Surabaya dalam Menangani Konflik,” dalam *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 1, No. 1 (2018): hlm. 21.

strategi komunikasi lintas agama dalam menangani konflik, sedangkan penelitian tesis ini berfokus pada pengembangan komunikasi iman di sekolah.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Carolus Borromeus Mulyatno, V. Indara Sanjaya Tanureja, dan Agus Widodo dalam artikelnya, tahun 2023, yang berjudul "*Pendidikan Agama Sebagai Proses Komunikasi Pengalaman Lintas Iman Berdasarkan pemikiran Y.B Mangunwijaya*".<sup>28</sup> Penelitian tersebut meneliti tentang gagasan Y.B Mangunwijaya dalam pendidikan agama. Pendidikan agama yang dimaksud oleh Y.B Mangunwijaya adalah dialog kehidupan. Oleh karena itu, Y.B. Mangunwijaya mencetuskan pendidikan agama yang membantu kehidupan masyarakat yaitu komunikasi iman.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian tesis ini yaitu pada fokus penelitian terkait komunikasi iman yang dicetuskan Y.B. Mangunwijaya. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti terkait pemikiran Y.B. Mangunwijaya tentang komunikasi iman, sedangkan penelitian tesis ini meneliti terkait pengembangan komunikasi iman di sekolah yang didirikan oleh Y.B. Mangunwijaya.

Penelitian lain dilakukan oleh I Nyoman Santiawan dan I Nyoman Warta, dalam artikelnya, tahun 2021, dengan judul "*Dialog Lintas Iman Sebagai Upaya Memperkuat Moderasi Beragama*".<sup>29</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog lintas iman sangat berkontribusi dalam

---

<sup>28</sup> Mulyatno, Tanureja, dan Widodo, "Pendidikan Agama Sebagai Proses Komunikasi Pengalaman Lintas Iman Berdasarkan Pemikiran Y.B. Mangunwijaya," ...hlm. 36.

<sup>29</sup> I Nyoman Santiawan dan I Nyoman Warta, "Dialog Lintas Iman Sebagai Upaya Memperkuat Moderasi Beragama," dalam *Jurnal Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu* Volume 26 No. 1 (Maret 2021): hlm. 102.

memperkuat moderasi beragama yang ditunjukkan dengan tiga indikator, yaitu dialog lintas iman sebagai wadah memperkaya pengetahuan lintas agama, mempererat persaudaraan antar lintas agama, dan sebagai wadah pemahaman budaya.

Persamaan penelitian tersebut yaitu pada objek penelitian berupa dialog lintas iman atau dalam penelitian tesis ini disebut komunikasi iman. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada moderasi beragama yang diperkuat melalui dialog lintas iman, sedangkan penelitian tesis ini berfokus pada pengembangan komunikasi iman di sekolah kaitannya dalam pengembangan sikap religius.

Andreas Bahariyanto juga melakukan penelitian terkait dialog lintas iman, dalam artikelnya, tahun 2022, dengan judul “*Dialog Lintas Iman Abad 21: Panggilan Bagi Persaudaraan*”.<sup>30</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog lintas iman abad 21 menghadapi tantangan global dan krisis ekologi serta kemanusiaan. Manusia memiliki jarak dengan alam sehingga banyak melakukan eksploitasi tanpa memedulikan kesehatan alam. Dengan demikian, dialog lintas abad 21 perlu melakukan perubahan dengan lebih menekankan pada strategi menghadapi tantangan global dan kemanusiaan.

Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian tesis ini yaitu persamaannya pada penelitian tentang dialog lintas iman atau komunikasi iman. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti terkait dialog lintas iman yang terjadi di abad 21 berupa perubahan, tantangan, dan

---

<sup>30</sup> Andreas Bahariyanto, “Dialog Lintas Iman Abad 21: Panggilan Bagi Persaudaraan,” *Sapientia Humana: dalam Jurnal Sosial Humaniora* Volume 02 No. 01 (Juni 2021): hlm. 142.

transformasi yang diperlukan untuk memenuhi dan menghadapi tantangan global, sedangkan penelitian tesis ini meneliti terkait pengembangan komunikasi iman di sekolah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Erwin Rismanto, dalam tesisnya, tahun 2020, dengan judul “*Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bantul dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kerukunan Agama*”.<sup>31</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi FKUB yang digunakan yaitu komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Strategi pemberdayaan yang dilakukan yaitu pemberdayaan berbasis pluralisme dan multikulturalisme, penguatan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat dan mengutamakan kegiatan, serta budaya local sebagai perjumpaan masyarakat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian tesis ini yaitu pada komunikasi agama atau dalam tesis ini disebut komunikasi iman. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut berfokus pada komunikasi agama dalam sebuah forum yang melakukan pemberdayaan pada masyarakat, sedangkan penelitian tesis ini meneliti terkait pengembangan komunikasi iman di lingkungan sekolah.

Terdapat pula penelitian yang membahas terkait pemahaman komunikasi iman melalui berbagai perspektif yang diteliti oleh Ananda Ulul Albab, dalam artikelnya, tahun 2019 dengan judul “*Interpretasi Dialog Antar*

---

<sup>31</sup> Erwin Rismanto, “Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bantul dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kerukunan Agama” (*Tesis*, Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. vi.

*Agama dalam Berbagai Perspektif*".<sup>32</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan beberapa perspektif terkait dialog agama menurut pandangan beberapa tokoh seperti Abu Nimer, Mukti Ali, Hans Kung, dan Fethullah Gulen. Semua tokoh tersebut mengatakan bahwa dialog agama atau komunikasi iman sangat penting dilakukan untuk menjaga kedamaian, saling menghormati, dan menciptakan tatanan kehidupan yang lebih baik dan harmonis.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian tesis ini yaitu pada fokus penelitian tentang komunikasi iman atau dialog agama. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti terkait dialog agama dalam berbagai perspektif, sedangkan penelitian tesis ini meneliti tentang komunikasi iman di sekolah.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan dan melihat persamaan serta perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa penelitian tesis ini memiliki perbedaan dan bukan mengulang penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian tesis ini penting dilakukan melihat subjek dan objek penelitian yang mana pada tingkat remaja merupakan masa pencarian jati diri atau peralihan dari anak-anak, sehingga saling memahami antar agama menjadi perlu dilakukan terlebih dalam menumbuhkan sikap religius yang mana saat ini semakin terkikis dan hilang.

Pembelajaran komunikasi iman yang ada di SMP Eksperimental Mangunan dapat menumbuhkan sikap religius peserta didik karena komunikasi iman yang dilakukan mencakup relasi dengan Tuhan, sesama,

---

<sup>32</sup> Ananda Ulul Albab, "Interpretasi Dialog Antar Agama dalam Berbagai Perspektif," dalam *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 2, No. 1 (2019): hlm. 33.

dan lingkungan. Komunikasi iman yang diberikan berupa implementasi nilai dasar keagamaan yang mana sangat berkaitan dengan sikap religius. Oleh karena itu, maka penelitian tesis ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan. Jika dilihat dari jenis dan analisis datanya penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi, dan dokumentasi.<sup>33</sup>

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus digunakan untuk meneliti suatu kegiatan, proses, ataupun sekelompok individu secara intensif.<sup>34</sup> Dalam studi kasus ini, jenis yang digunakan dalam menuliskan hasil yaitu deskriptif.<sup>35</sup> Pemilihan studi kasus dalam

---

<sup>33</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

<sup>34</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), hlm. 56.

<sup>35</sup> Louis Cohen, Lawrence Manion, dan Keith Morrison, *Research Methods in Education: Eight Edition* (New York: Routledge, 2018), hlm 377.

penelitian ini, karena objek penelitian berupa pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta.

Sementara itu, pendekatan penelitian yang digunakan yaitu psikologi agama. Psikologi agama merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus kajiannya meliputi pengalaman keagamaan dalam lingkungan masyarakat beragama berupa proses beragama, gejala-gejala keagamaan, pengaruh agama terhadap perilaku, dan relasi dengan Tuhan.<sup>36</sup> Psikologi agama juga memiliki beberapa ruang lingkup yang menjadi wilayah kajian,<sup>37</sup> diantaranya:

- a. Berbagai emosi yang muncul di luar kesadaran seseorang yang melingkupi kehidupan beragama seperti perasaan tenang setelah ibadah.
- b. Perasaan dan pengamalan seseorang berkaitan dengan Tuhannya
- c. Mempelajari, meneliti, serta menganalisis pengaruh kepercayaan seseorang terhadap kehidupan di akhirat.
- d. Meneliti dan mempelajari perasaan dan kesadaran seseorang terhadap kepercayaan adanya surga dan neraka serta pahala dan dosa yang berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku dalam kehidupan.
- e. Meneliti dan mempelajari pengaruh ayat-ayat suci terhadap seseorang yang mendalaminya atau menghayatinya.

---

<sup>36</sup> Ketut Ayu Sucioning dan Komang Heriyanti, "Pengaruh Agama Terhadap Psikis Manusia," dalam *Swara Vidya: Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja* Volume II Nomor I (2022): hlm. 34.

<sup>37</sup> Rohmi Yuhani'ah, "Psikologi Agama dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja," dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 1 (Januari 2022): hlm. 14.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama dengan tujuan mempelajari, meneliti, dan menganalisis perilaku beragama peserta didik kaitannya dengan keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta ajaran-ajaran agama dan untuk mengetahui bagaimana pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan serta kegiatan dan pembiasaan di sekolah yang dapat memengaruhi sikap religius peserta didik.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik Islam, Kristen, dan Katholik tingkat SMP berjumlah enam orang, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum.

### a. Peserta Didik Islam, Kristen, dan Katholik

Peserta didik Islam, Kristen, dan Katholik berperan dalam memberikan informasi terkait pembelajaran komunikasi iman yang dilakukannya, pengalaman selama pembelajaran komunikasi iman, dan pengembangan sikap religius mereka. Pemilihan peserta didik yang menjadi subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposeful sampling*, yaitu dengan menentukan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>38</sup>

Melalui cara penentuan sampel tersebut, peneliti memilih tingkat SMP kelas 8 dengan alasan jika kelas 7 masih terlalu awal dalam berproses di SMP dan kelas 9 kurang direkomendasikan

---

<sup>38</sup> Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), hlm. 103.

sekolah karena harus fokus untuk kelulusan. Kelas 8 yang terpilih yaitu kelas 8C berdasar rekomendasi sekolah karena merupakan kelas yang paling interaktif dan ekspresif, sehingga akan lebih mudah untuk wawancara.

Dengan demikian, maka diperoleh subjek penelitian peserta didik Islam, Kristen, dan Katholik yang masing-masing berjumlah dua orang. Jumlah ini dipilih karena peserta didik Islam merupakan minoritas, diikuti peserta didik Kristen, dan paling banyak merupakan peserta didik Katholik. Di kelas 8C, jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 26 peserta didik, dengan perbandingan Islam tiga orang, Kristen dua orang, dan Katholik 21 orang. Berdasarkan hasil diskusi dengan wakil kepala bidang kurikulum, maka agar hasil penelitian bisa seimbang, dipilih setiap agama diwakili dua peserta didik. Pada saat penelitian, peserta didik Islam dari kelas C ada satu yang tidak berangkat sekolah dikarenakan sakit. Dengan demikian, pihak sekolah mengganti subjek tersebut menjadi peserta didik Islam kelas B.

b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum yang juga sebagai guru kelas berperan dalam memberikan informasi terkait kurikulum sekolah, pembelajaran komunikasi iman, sikap peserta didik selama pembelajaran, hasil belajar peserta didik, dan sikap religius peserta didik selama di sekolah.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan dalam memberikan informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, program-program sekolah, dan keadaan guru, karyawan, serta peserta didik.

Objek penelitian ini yaitu pengembangan komunikasi iman di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta kaitannya dengan sikap religius peserta didik.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu partisipasi pasif, dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan.<sup>39</sup> Tujuan observasi ini mengetahui kondisi peserta didik, mengamati pelaksanaan pembelajaran baik di ruang kelas maupun di luar kelas, mengamati situasi dan kondisi sekolah selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>39</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 170.

## b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara namun pertanyaan dapat berkembang ketika proses wawancara berlangsung.<sup>41</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan enam peserta didik yang terdiri dari dua beragama Islam, dua beragama Kristen, dan dua beragama Katholik. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi terkait gambaran umum sekolah, kegiatan pembelajaran komunikasi iman, pengaruh pembelajaran komunikasi iman dalam pengembangan sikap religius, dan mengetahui pengembangan sikap religius peserta didik.

## c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga bisa bersifat publik dan privat.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait sekolah, guru, peserta didik, foto selama

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317.

<sup>41</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 47.

<sup>42</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.*, terj. oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 255.

kegiatan pembelajaran, foto selama wawancara, rekaman suara selama wawancara, dan buku pedoman sekolah terkait pemikiran Romo Mangunwijaya selaku pendiri Sekolah Eksperimental Mangunan.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data penelitian kualitatif dengan empat cara yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.<sup>43</sup> Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu cara mengecek data melalui berbagai sumber dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara kepada subjek penelitian dengan pertanyaan yang sama maupun pertanyaan yang muncul selama wawancara. Triangulasi teknik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara semiterstruktur maupun ketika *mengobrol* di luar jadwal wawancara, melalui whatsapp, dan observasi selama kegiatan penelitian.

Uji *transferability* dilakukan dengan melihat hasil penelitian apakah bisa digunakan di lokasi atau situasi yang berbeda dengan cara peneliti menuliskan secara rinci laporan penelitian dalam tesis ini. Uji *dependability* dilakukan oleh dosen pembimbing selama kegiatan bimbingan tesis, dan uji *confirmability* dilakukan dengan cara peneliti berkomunikasi dengan pihak yang menjadi subjek penelitian terkait

---

<sup>43</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 100.

kegiatan penelitian khususnya selama proses wawancara dan hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman<sup>44</sup> yang mencakup tiga langkah yaitu:

### a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan hasil temuan lainnya. Dalam penelitian ini, kondensasi data dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum semua hasil temuan di lapangan baik ketika wawancara, observasi, maupun ketika *mengobrol* dengan guru kemudian memadatkan hasil temuan tersebut menjadi informasi yang dapat menyelesaikan rumusan masalah yang ditentukan.

---

<sup>44</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), hlm. 31-33.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dituliskan dalam bentuk narasi dengan memasukkan kutipan langsung maupun tidak langsung hasil wawancara agar lebih mudah dipahami, serta dalam bentuk tabel.

c. *Drawing and verifying Conclusion*

Langkah ketiga yang digunakan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah peneliti mengkondensasi data dan menyajikan data, selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Hasil tersebut juga diverifikasi dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian atau temuan semakin kuat.

**6. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta yang berlokasi di Dusun Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dan memberikan gambaran yang

sistematis. Dalam penelitian tesis ini sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam penelitian tesis ini, peneliti menuliskan hasil penelitian dalam lima bab, yaitu:

BAB I, berisi gambaran umum penelitian tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kerangka teori yang meliputi komunikasi iman, sikap religius, nilai-nilai religius, dan relasi manusia.

BAB III berisi gambaran umum SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta yang meliputi sejarah berdiri, visi-misi-tujuan, peserta didik, struktur organisasi dan guru, sarana dan prasarana, serta kurikulum sekolah.

BAB IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan rumusan masalah terkait pengembangan komunikasi iman kaitannya dengan sikap religius, pengembangan sikap religius di lingkungan sekolah, dan sikap religius peserta didik yang bersekolah di SMP Eksperimental Mangunan Yogyakarta.

BAB V, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Kemudian bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka secara ringkas peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi iman merupakan salah satu pembelajaran khas di SMP Eksperimental Mangunan dan sebagai pengganti pembelajaran agama yang tidak diajarkan secara spesifik di sekolah. Pembelajaran komunikasi iman merupakan pembelajaran agama berbasis implementasi nilai agama secara universal. Proses pembelajaran komunikasi iman mencakup lima tahap yang dimulai dari dialog awal mengenai suatu permasalahan hingga pada solusi atau tindakan nyata dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Pembelajaran komunikasi iman berusaha mengembangkan sikap religius peserta didik yang meliputi hubungan dengan Allah SWT/Tuhan, sesama, dan alam sekitar. Hasil akhir pembelajaran komunikasi iman berupa karya, ekspresi maupun tindakan nyata sebagai bentuk pengembangan sikap religius.
2. Pengembangan sikap religius di lingkungan sekolah berupa kegiatan selama pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan dan pembiasaan tersebut tidak hanya berkaitan dengan teman di lingkungan sekolah namun juga mencakup masyarakat sekitar sekolah karena SMP Eksperimental Mangunan berada di tengah perkampungan

masyarakat. Sehingga lingkungan masyarakat sekitar juga merupakan tempat pendidikan dan belajar bagi peserta didik di SMP Eksperimental Mangunan.

3. Pengembangan sikap religius peserta didik diketahui melalui hubungan peserta didik dengan Allah SWT/Tuhan, diri sendiri, sesama, alam sekitar, dan alam ghaib. Hubungan tersebut cenderung menuju kearah positif dengan ditandai berbagai sikap peserta didik yang menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap religius yang baik. Selain itu, sikap religius yang baik juga dikuatkan dengan terpenuhinya indikator sikap religius meskipun tidak semua peserta didik memiliki intensitas yang sama. Indikator tersebut yaitu adanya komitmen terhadap perintah maupun larangan agama, memiliki semangat dalam mengkaji agama, aktif dalam kegiatan keagamaan, dekat dengan kitab suci, dan alam membuat pilihan atau pertimbangan menggunakan pendekatan agama

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, maka di akhir kepenelitian ini peneliti ingin memberikan saran kepada sekolah, orang tua, peserta didik, dan peneliti selanjutnya agar nantinya kegiatan pengembangan sikap religius semakin baik. Adapun saran yang ingin peneliti berikan yaitu sebagai berikut.

### **1. Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi iman dan segala kegiatan serta pembiasaan di sekolah telah mampu mengembangkan

sikap religius peserta didik. Namun ternyata masih ada peserta didik yang belum secara maksimal mengembangkan sikap religiusnya. Dalam hal ini peneliti berharap sekolah bisa lebih maksimal lagi untuk mengembangkan sikap religius peserta didik melalui berbagai kegiatan lain yang lebih variatif dan bermakna, sehingga peserta didik lebih menghayati apa yang diajarkan sekolah untuk pengembangan sikap religiusnya. Pihak sekolah juga lebih intensif lagi bekerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan sikap religius peserta didik.

## **2. Orang Tua**

Orang tua merupakan pihak yang paling dekat dengan peserta didik. Orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang tidak memberikan pembelajaran agama secara spesifik harus secara aktif dan intensif memberikan pembelajaran atau pendidikan agama kepada anaknya selama di lingkungan keluarga. Pendidikan agama merupakan hal yang wajib dan sangat penting dimiliki anak sebagai benteng dalam berperilaku. Oleh karenanya, meskipun orang tua memiliki kesibukan, namun sebisa mungkin meluangkan waktu khusus untuk memberikan pendidikan agama kepada anak mereka.

## **3. Peserta Didik**

Peserta didik harus tetap semangat dalam belajar dan selalu mengamalkan apa yang telah dipelajari di sekolah. Peserta didik juga harus semangat dan selalu berusaha mengembangkan pengetahuan

agamanya, agar semakin luas pengetahuan dan semakin baik sikap dan perilakunya. Dengan mengembangkan pengetahuan agama dan melakukan perbuatan baik, maka peserta didik dapat melindungi diri dari pengaruh lingkungan maupun teman yang tidak baik.

#### **4. Peneliti selanjutnya**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak hal yang belum diteliti atau bahkan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dalam tema yang sama atau lokasi yang sama, peneliti menyarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut contohnya berkaitan dengan komunikasi iman di lingkungan keluarga, pengembangan sikap religius peserta didik oleh orang tua, pengembangan sikap religius dalam kegiatan ekstrakurikuler, pemberian pendidikan agama, dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan semakin memperluas dan memperdalam kajian keilmuan dalam bidang yang diteliti ini.

#### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, atas izin Allah SWT. dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan dalam membantu penyelesaian tesis ini mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT/Tuhan. Peneliti menyadari masih banyak

kekurangan dalam tesis ini, oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Semoga tesis ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, maupun siapa saja yang membaca tesis ini, tidak terkecuali bagi peneliti sendiri. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mhd. "Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman." *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam* Volume 1 Nomor 2 (Desember 2020).
- Ahsanul Khaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2, No. 1 (Juni 2019).
- Albab, Ananda Ulul. "Interpretasi Dialog Antar Agama dalam Berbagai Perspektif." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 2, No. 1 (2019).
- Albina, Meyniar, dan Mursal Aziz. "Hakikat Manusia dalam Al-Qur'an dan Filsafat Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10 No. 2 (2021).
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alwasilah, Chaedar. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Astuti, Hofifah. "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* Volume 1 Nomor 1 (April 2021).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018.
- . "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online." Dalam *kbbi.kemdikbud.go.id*, t.t.
- Bahariyanto, Andreas. "Dialog Lintas Iman Abad 21: Panggilan Bagi Persaudaraan." *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora* Volume 02 No. 01 (Juni 2021).
- Bebey, Aksara. "Kasus Perundungan di Bandung, Anak SMP Dipukul dan Ditendang Hingga Tergeletak." *Merdeka.com*, 20 November 2022.
- Christian, Leong. "Pembelajaran Sekolah Eksperimental Mangunan." *Askara Yogyakarta*, Desember 2020.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, dan Keith Morrison. *Research Methods in Education: Eight Edition*. New York: Routledge, 2018.
- Cremers, Agus. *Teori Perkembangan Kepercayaan: Karya-Karya Penting James W. Fowler*. Disunting oleh Supratiknya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), 1995.

- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Daeli, Ngesti Febriani, dan Hendi. "Konsep Doa Sebagai Persembahan Hati Yang Murni Menurut St. Afrahat." *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* Vol. 3, No. 2 (Desember 2022).
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009.
- . *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dewi, Larasati, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 3 (2021).
- Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Eksperimental.org. "Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan," t.t. <https://eksperimental.org/sdeksperimental/>.
- Elnizar, Normand Edwin. "Analisis Keabsahan Muslim Mengucapkan Selamat Hari Raya Natal Berdasarkan Kaidah Niat." *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* Volume 6 Nomor 1 (2023).
- Farah, Naila, dan Intan Fitriya. "Konsep Iman, Islam, dan Takwa (Analisis Hermeneutika Dilthey Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman)." *Rausyan Fikr* Volume 14 No. 2 (Desember 2018).
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Glock, Charles Y, dan Rodney Stark. *Christian Belief and Anti-Semitism*. New York: Harper & Row, 1966.
- . *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally, 1965.
- Hajar, Najra Nabiila. "Do'a Sebagai Sarana Komunikasi dengan Sang Pencipta." *JSI: Jurnal Studi Islam* Vol. 11 No. 1 (Juli 2022).
- Hakim, Lukman. "Strategi Komunikasi Lintas Agama FKUB Surabaya dalam Menangani Konflik." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 1, No. 1 (2018).
- Hardjana, Agus M. *Religiositas, Agama, dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), 2005.

- Hendaman, dkk. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter: Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Hurrodiah, Mifta, dan Yasir Muhammad. "Konsep Persaudaraan dalam Islam dan Kristen." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* Vol. 13, No. 2 (t.t.).
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Isnawati, Henri Peranginangin, dan Abdur Rahim. "Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Volume 7 Nomor 2 (Maret 2023).
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- James, William. *Perjumpaan dengan Tuhan: Ragam Pengalaman Religius Manusia Terjemahan The Varieties of Religious Experience*. Diterjemahkan oleh Gunawan Admiranto. Bandung: Mizan, 2004.
- Jauhari, Muhammad Bagastio, Srihadi, dan Sri Sayekti. "Upaya Sekolah Menanamkan Sikap Toleransi." *Democratia Online* Vol. 1, No. 1 (2021).
- Jogloabang. "Perpres 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter," t.t.
- Jr, Ralph W. Hood, Bernard Spilka, Bruce Hunsberger, dan Gorsuch. *The Psychology of Religion: An Empirical Approach*. New York: The Guilford Press, 1996.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "PERMENDIKBUD Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah," t.t.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility (Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab)*. Diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Mangunan, SMP Eksperimental Mangunan. "Buku Pedoman SMP Eksperimental Mangunan," 2022.

- Mangunwijaya, Y.B. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2020.
- . *Sekolah Merdeka: Pendidikan Pemerdekaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020.
- Mangunwijaya, Y.B, M.gr. I Suharyo, dan Y. Sari Jatmiko. *Dari Pelajaran Agama ke Pendidikan Religiositas*. Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar (DED) Bekerjasama dengan Misereor/KZE, 2005.
- Mangunwijaya, Y.B, Mgr. I Suharyo, dan Y. Sari Jatmiko. *Dari Pelajaran Agama ke Pendidikan Religiositas*. Yogyakarta: Dinamika Edukasi Dasar Bekerjasama dengan Misereor/KZE, 2005.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017.
- Maududi, Abul A'la, Yusuf Qardhawi, dan Muhammad Khairul Jalad. *Hakekat Tauhid dalam Kehidupan Seorang Muslim*. Disunting oleh Anwar Wahdi Hasi. Darul Ulum Press, 1990.
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Muhaimin. "Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam." *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Maret 2020.
- Mulyatno, Carolus Borromeus, V. Indra Sanjaya Tanureja, dan Agus Widodo. "Pendidikan Agama Sebagai Proses Komunikasi Pengalaman Lintas Iman Berdasarkan Pemikiran Y.B. Mangunwijaya." *Jurnal Teologi* Volume 12, No. 01 (2023).
- Muslimah. "Berbuat Kebaikan." *At-Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Volume 3 Edisi 2 (Oktober 2021).
- Nashori, Fuad. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Nugraha, Dera, Uus Ruswandi, dan M Erihadiana. "Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Volume 1 Nomor 2 (November 2020).
- Parijo, Henricus. "Katekese Umat dengan Metode Pemecahan Masalah Menurut Thomas Coulson Colin." *Caritas Pro Serviam*, no. Edisi XI (Juli 2020).
- "Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter," t.t.
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Pyou. "Biografi Singkat Romo Mangun," 16 Juli 2018.
- Rahim, Umar Abdur. "Doa Sebagai Komunikasi Transendental dalam Perspektif Komunikasi Islam." *Idarotuna* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2019).
- Rahman, Nur Imami, Ibnu Elmi AS Pelu, Yunani, dan Taufikurrahman. "Pandangan Aswaja terhadap Ucapan Natal dan Tahun Baru Masehi." *Attractive: Innovative Education Journal* Volume 4 Nomor 1 (Maret 2022).
- Redaksi Katolikana. "Sekolah Eksperimental Mangunan: Kembangkan Pendidikan Dasar untuk Pemekaran Utuh Kepribadian Anak," 8 Juni 2022.
- Rismanto, Erwin. "Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bantul dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kerukunan Agama." Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Robertson, Roland. *Sociology of Religion*. England: Penguin Books, 1978.
- Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Santiawan, I Nyoman, dan I Nyoman Warta. "Dialog Lintas Iman Sebagai Upaya Memperkuat Moderasi Beragama." *Jurnal Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu* Volume 26 No. 1 (Maret 2021).
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Septiani, L.P.E, I.K Sudarma, dan I.K Dibia. "Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Religius." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* Volume 3 Nomor 2 (2020).
- Setiadi, Tresno. "Kasus Pemeriksaan Gadis 15 Tahun Oleh 6 Pemuda di Brebes Berakhir Damai." *Kompas.com*, 16 Januari 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016.
- Simon. "Peranan Pendidikan Agama Kristen Menangani Masalah Ekologi." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* Volume 2 Edisi 1 (Juni 2021).
- Sina, Ainun, Devi Ariani, Khairan Syahputra Tarigan, Nerisa Sertiawan, dan Mardinal Tarigan. "Kedudukan Manusia di Alam Semesta: Manusia Sebagai 'Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard.'" *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 No 6 (2022).
- Siregar, Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

- SMA Sint Louis. "Konsep Pendidikan YB Mangunwijaya." Blog. *Website Pendidikan* (blog), 2020. <http://smasintlouissmg.sch.id/>.
- SMP Eksperimental Mangunan. *Buku Pedoman SMP Eksperimental Mangunan*. Yogyakarta: SMP Eksperimental Mangunan, 2022.
- Sucianing, Ketut Ayu, dan Komang Heriyanti. "Pengaruh Agama Terhadap Psikis Manusia." *Swara Vidya: Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja* Volume II Nomor I (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulaeman, Agus Arif. "Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Yusuf Al-Qaradhawi dan Syaikh Muhammad Ibn Shaleh Al-Utsaimin." *Al-Mazahib* Volume 7 Nomor 2 (Desember 2019).
- Supanji, Tratama Helmi. "Pemerintah Perkuat Program Literasi Secara Menyeluruh." *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 28 Januari 2022.
- Susanti, Salamah Eka. "Epistemologi Manusia Sebagai Khalifah Di Alam Semesta." *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman* Vol. 6 No. 1, no. 1 (2020): 85–99. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v6i1.321>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syarifudin, Ahmad. "16 Siswa SMP di Sleman Pesta Miras di Sekolah." *TribunJogja.com*, 6 Januari 2023.
- Syarifudin, Faisal. "Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi dalam Membangun Komunikasi." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Volume 1 No. 2 (Desember 2019).
- Thouless, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. Diterjemahkan oleh Machnun Husein. Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Tobroni. *Relasi Kemanusiaan dalam Keberagamaan (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati, 2012.
- "Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1," t.t.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 Bagian Kesembilan Pendidikan Keagamaan," t.t.
- Yuhani'ah, Rohmi. "Psikologi Agama dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 1 (Januari 2022).